

BAB I

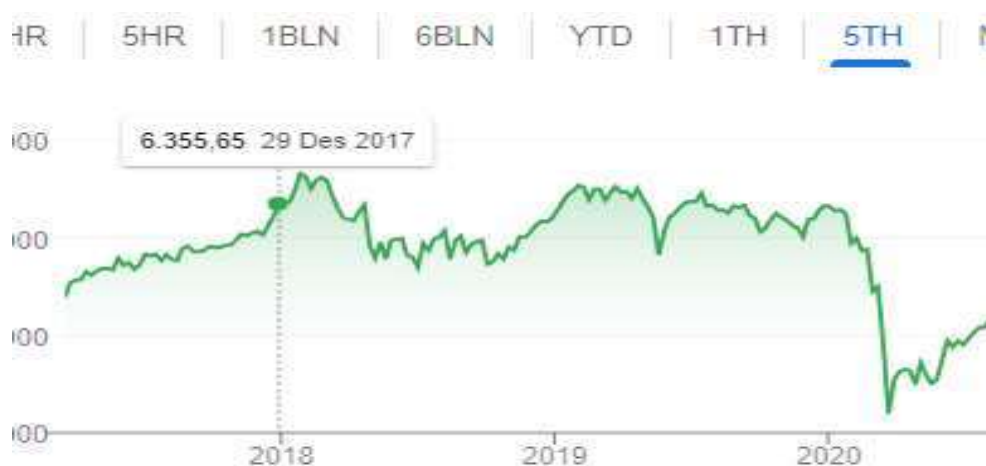
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masyarakat saat ini memiliki daya tarik yang cukup tinggi terhadap investasi namun investasi yang paling memiliki keuntungan yang cukup besar adalah berinvestasi di pasar modal hal tersebut sejalan dengan berkembangnya perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia yang mana dalam perkembangannya sangat membutuhkan modal usaha. Investor dalam kegiatannya berinvestasi tentunya akan memperoleh keuntungan dari selisih harga dan juga bagi hasil keuntungan. Seiring berjalannya waktu saham-saham yang ada di pasar modal juga mengalami fluktuasi naik dan turun terutama pada saat terjadinya musibah secara tidak langsung berupa wabah COVID 19. Di pasar modal merupakan tempat pertemuan antara perusahaan yang sedang memerlukan keuangan berupa modal tambahan dengan investor yang ingin berinvestasi.

Pasar modal juga memberikan dampak positif bagi pemerintah untuk mendapatkan keuangan melalui pajak yang dikutip atas kegiatan investasi. Ada dua aspek yang perlu diperhatikan oleh setiap investor saat berinvestasi dengan membeli saham perusahaan yakni risiko dan juga keuntungan yang akan diperoleh (Faramida, 2021:2). Dari investasi saham pada perusahaan-perusahaan investor berharap akan memperoleh harga saham yang tinggi sehingga dapat pula dikatakan harga saham perusahaan sebagai cerminan yang diharapkan. Dalam investasi pasar modal investor akan memperoleh keuntungan dalam dua hal yaitu tentang dividen sebagai pembagian hasil keuntungan atau laba perusahaan dan juga selisih harga

yang umumnya disebut *capital gain*. Kondisi keuangan perusahaan saat ini memberikan data sistematis dan rasional untuk penggerak harga saham sehingga investor akan selalu berharap dari laporan keuangan. Namun harga saham di pasar modal saat ini mencerminkan keadaan yang sedang menurun. Berikut ini adalah grafik Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang ada di Bursa Efek Indonesia :



Sumber : RTI Bussinis 2022

Gambar 1.1 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Dari grafik diatas dapat terlihat bahwasanya *trend* harga saham secara keseluruhan mengalami penurunan terutama pada tahun 2020 dimasa awal pandemi terjadi. Umumnya penurunan ini juga dapat terjadi karena ada reaksi dari investor untuk menjual sahamnya berdasarkan kinerja perusahaan. Diantara grafik tersebut sektor yang paling terasa dampaknya adalah harga saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Sub Sektor Otomotif dan Komponennya

KODE SAHAM	Nama Perusahaan	TAHUN					PENURUNAN
		2017	2018	2019	2020	2021	
ASII	PT Astra International	8300	8225	6500	6025	5700	-31%
AUTO	PT Astra Otoparts Tbk	2060	1470	1240	1115	1155	-44%
GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk	1700	1940	2000	1420	1340	-21%
GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk	680	650	585	655	665	-2%
BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk	985	970	840	790	825	-16%
RATA-RATA PENURUNAN							-23%

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasanya harga saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya rata rata mengalami penurunan sebesar -23%. Saham perusahaan yang paling menurun dialami oleh PT. Astra Otoparts Tbk dengan kode saham AUTO ditahun 2017 sebesar 2060 sementara ditahun 2021 sebesar 1155 sehingga mengalami penurunan sebesar -44%. Saham kedua yang mengalami penurunan dialami oleh PT. Astra Motor Internasional Tbk dengan kode saham AUTO pada tahun 2017 sebesar 8300 dan 2021 sebesar 5700 sehingga mengalami penurunan rata-rata sebesar -31%.

Penurunan saham ketiga dialami oleh PT. Goodyear Indonesia Tbk dengan kode saham GDYR pada tahun 2017 sebesar 1700 dan ditahun 2021 menjadi 1340 sehingga mengalami penurunan sebesar -21%. Saham yang mengalami penurunan keempat dialami oleh PT. Garuda Metalindo Tbk dengan kode saham BOT pada tahun 2017 sebesar 985 menjadi 825 ditahun 2021 sehingga mengalami penurunan sebesar -16%. Terakhir saham perusahaan yang mengalami penurunan adalah PT. Gajah Tunggal Tbk dengan kode saham GJTL dimana ditahun 2017 harga saham

masih 680 sementara ditahun 2021 menjadi 665 yang dirata ratakan mengalami penurunan sebesar -2%.

Penurunan harga saham disektor otomotif dan komponennya ini disebabkan karena ada dua unsur baik internal maupun eksternal. Unsur internal karena kinerja yang dihasil oleh perusahaan-perusahaan dan ini tertuang dalam laporan keuangan perusahaan. Kemajuan perusahaan dapat dilihat dari keberhasilan sebagai tolak ukur kinerja yang ada didalam unsur-unsur setiap laporan keuangan (Ariyanti, 2020:3). Sementara jika unsur eksternal karena adanya kebijakan yang dibuat oleh pemerintah maupun adanya sentimen lain yang berkaitan dengan objek usaha yang dihasilkan oleh perusahaan. Kinerja keuangan dapat dilihat keberhasilannya dari bentuk berbagai analisis berdasarkan laporan keuangan. Jika secara analisis dinilai perusahaan mengalami kemunduran atau tidak mengalami keberhasilan maka dianggap bahwasanya manajemen perusahaan dalam mengelola keuangan telah gagal memaksimalkan potensi. Karena tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan. Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal namun keberhasilan perusahaan tergantung dari manajemen keuangannya (Ariyanti, 2020:3).

Analisis yang umumnya digunakan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan juga rasio solvabilitas. Investor akan menilai dari berbagai rasio tersebut. Jika rasio jelek atau menurun dari periode sebelumnya maka dianggap buruk kinerja keuangan perusahaan sehingga investor akan menjual sahamnya sebagai aksi untuk menyelamatkan aset berupa modal yang ada. Analisis kinerja keuangan sangat

penting dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang sehat dan mampu menghasilkan laba sehingga investor dapat tertarik untuk menginvestasikan dana yang mereka miliki.

Rasio likuiditas umumnya digunakan untuk melihat tentang kewajiban dari perusahaan apakah mampu dalam memenuhinya, dengan kata lain kemampuan dalam hal membayar utang jangka pendek disaat keberlangsungan operasional agar dilunasi (Septriana & Mahaeswari, 2019:5). Jika pada saat telah jatuh tempo sesuai dengan ketentuan perusahaan tidak mampu membayar segala kewajibannya sebagai hutang maka dapat dikategorikan perusahaan yang sedang mengalami gagal bayar atau likuid (Mukhsin et al., 2018:2). Teori signal menyatakan bahwasanya likuiditas yang diperoleh perusahaan bernilai baik tentu akan mempengaruhi tindakan investor untuk menambah sahamnya sehingga harga saham dapat mengalami peningkatan. Sementara jika mengalami penurunan karena ada reaksi investor untuk menarik dananya dan menyebabkan harga saham mengalami penurunan. Pernyataan ini didukung dengan hasil penelitian yang dibuat oleh (Anggraeni et al., 2020:3) bahwasanya harga saham dapat dipengaruhi dengan adanya rasio likuiditas sebagai penilai analisis laporan keuangan perusahaan. Demikian juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Munandar, 2020:4) menegaskan bahwa harga saham dapat dipengaruhi dengan likuiditas.

Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya dituntut untuk mampu memberikan keuntungan secara *financial* kepada para pemegang saham. Oleh karena itu maka semua modal yang ada berupa aset harus mampu dikelola dengan baik sehingga dapat memperoleh keuntungan. Perlu dilakukan analisis yang

baik untuk melihat apakah perusahaan telah memaksimalkan penggunaan aset atau tidak dengan menggunakan rasio berupa aktivitas. Analisis rasio dengan aktivitas dapat digunakan dengan tujuan untuk memantau atau melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan keefisienan yang ada jika memanfaatkan sumber daya berupa aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang efisien dalam memanfaatkan sumber daya seminimal mungkin dan memperoleh keuntungan semaksimal mungkin merupakan perusahaan yang baik dan ini yang diinginkan setiap investor atas investasi. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumberdaya sehari-hari juga umumnya digunakan jenis rasio yang ada pada rasio aktivitas (Rina et al., 2019:4). Perusahaan yang mampu mengelola potensi yang ada sehingga mampu memberikan keuntungan tentunya akan menjadi signal bagi investor yang mana investor akan membeli saham untuk mendapatkan dividen pula sehingga harga saham juga akan meningkat. Sebaliknya jika perusahaan gagal dalam penelolaannya maka harga saham akan mengalami penurunan sebab tidak ada keuntungan yang dapat diberikan kepada investor. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Prima, 2019:5) yang menemukan bahwa rasio aktivitas yang diukur dengan menggunakan total turnover asset atau perputaran total aset dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aviliankara & Sarumpaet, 2016:1) bahwasanya rasio aktivitas memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Profitabilitas juga menjadi salah satu perhatian khusus bagi investor dalam membeli saham yang akan dapat mempengaruhi harganya karena rasio tersebut

mencerminkan tentang laba yang dihasilkan pada periode tertentu. Sama halnya dengan aktivitas yang berkaitan dengan keuntungan perusahaan yang memiliki keuntungan tentunya akan menjadi pilihan investor namun jika tidak maka akan ditinggalkan dan harga saham akan mengalami penurunan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Barus & Siregar, 2021) bahwasanya profitabilitas dapat berpengaruh terhadap harga saham.

Dari latar belakang yang telah peneliti paparkan dan didukung dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan turunnya harga saham dengan judul ; **”FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TURUNNYA HARGA SAHAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian pada latar belakang masalah tentang faktor penyebab turunnya harga saham dan yang mempengaruhinya maka permasalahannya dapat diidentifikasi seperti berikut ini :

1. Perusahaan sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan harga saham.
2. Adanya analisis rasio keuangan menjadikan investor bereaksi untuk mengambil keputusan akan investasinya yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi penurunan harga sahamnya.
3. Rasio yang menjadi analisis investor adalah likuiditas, aktivitas dan profitabilitas yang menurun sehingga menjadikan harga saham juga menurun.

1.3. Batasan masalah

Batasan masalah diperlukan guna untuk memperjelas objek yang dijadikan penelitian. Sesuai dengan uraian yang telah peneliti sampaikan dan juga identifikasinya maka batasan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel penelitian untuk independen rasio likuiditas menggunakan jenis *cash ratio*.
2. Variabel penelitian untuk independen rasio aktivitas menggunakan jenis *Inventory Turnover*.
3. Variabel penelitian untuk independen rasio profitabilitas menggunakan jenis *Net Profit Margin*.
4. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham.
5. Objek penelitiannya adalah perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2017-2021.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sesuai dengan batasan masalah yang akan peneliti lakukan adalah :

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap turunnya harga saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 ?
2. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap turunnya harga saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 ?

3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap turunnya harga saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 ?
4. Apakah rasio likuiditas, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap turunnya harga saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti sesuai dengan pertanyaan maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana faktor yang mempengaruhi turunnya harga saham seperti berikut ini :

1. Untuk melihat pengaruh likuiditas terhadap turunnya harga saham perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.
2. Untuk melihat pengaruh aktivitas terhadap turunnya harga saham perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.
3. Untuk melihat pengaruh profitabilitas terhadap turunnya harga saham perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.
4. Untuk melihat pengaruh likuiditas, aktivitas dan profitabilitas terhadap turunnya harga saham perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

1. Bagi peneliti sendiri,

Secara teoritis bagi peneliti dapat memahami faktor yang dapat mempengaruhi turunnya harga saham dengan adanya berbagai rasio sehingga membuat investor memilih sahamnya, dan juga secara teoritis hasil penelitian tersebut dapat menjadi perbandingan antara materi yang selama ini peneliti peroleh terutama pada matakuliah manajemen keuangan dan juga pasar modal.

2. Bagi civitas akademika Universitas Putera Batam,

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya yang berada di lingkungan universitas dan juga dapat dijadikan bahan pengajaran dalam perkuliahan manajemen keuangan maupun lembaga keuangan dan pasar modal sehingga mahasiswa dapat memahami dengan baik.

3. Bagi perusahaan,

Secara teoritis bagi perusahaan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam untuk memajukan perusahaan dan memaksimalkan modal dari investor dalam memperhatikan berbagai rasio sehingga turunnya harga saham dapat diatasi.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti sendiri,

Hasil penelitian ini secara praktis akan peneliti jadikan bahan dalam memilih investasi saham perusahaan pada sub sektor otomotif dan

komponennya sehingga peneliti memahami apa yang menyebabkan turunnya harga saham tersebut.

2. Bagi civitas akademika Universitas Putera Batam,

Secara praktik bagi pihak universitas dapat dijadikan perbandingan secara langsung pada saat perkuliahan pembahasan dan juga dapat dijadikan perhatian saat memilih saham faktor dari penyebab turunnya harga saham sub sektor otomotif terutama pada mahasiswa yang membuka rekening investasi di galeri Universitas Putera Batam.

3. Bagi perusahaan,

Bagi perusahaan saat akan mengambil tindakan menjadikan hasil penelitian ini sebagai rujukan sehingga nantinya dapat memperoleh modal lagi dari investor.